

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP KLAIM KONSTRUKSI AKIBAT PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)* DALAM PELAKSANAAN PERJANJIAN PEMBANGUNAN *INTEGRATED BUILDING*

Oleh
Lisa Mutia Kasih¹, Taufiq El Rahman²

INTISARI

Penelitian hukum ini bertujuan menganalisis ketentuan yuridis terkait Covid-19 sebagai alasan tidak terpenuhinya prestasi dalam Perjanjian Jasa Konstruksi tentang Pembangunan *Integrated Building* dan mengetahui tindakan penyelesaian klaim konstruksi dalam pelaksanaan perjanjian yang diajukan oleh pihak penyedia jasa.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif-empiris yang bersifat deskriptif. Penelitian normatif-empiris dilakukan dengan mengkaji pelaksanaan atau implementasi ketentuan perundang-undangan dan dokumen perjanjian pengadaan jasa konstruksi secara *in action* (faktual) dalam pelaksanaannya terkait pembangunan *integrated building*.

Kesimpulan dari penelitian ini yang pertama adalah pandemi Covid-19 tidak dapat secara langsung dijadikan alasan untuk tidak memenuhi prestasi. Para pihak harus dapat membuktikan hubungan kausalitas antara pandemi Covid-19 dengan ketidakmampuan pemenuhan kewajiban. Dalam proyek *in casu*, ditemukan dua hubungan sebab-akibat, dimana kondisi pandemi Covid-19 sebagai keadaan memaksa telah menghalangi pemenuhan prestasi dan terdapat unsur wanprestasi oleh pengguna jasa. Hal ini mendorong pengajuan klaim konstruksi oleh pihak penyedia jasa. Kedua, terhadap klaim konstruksi maka tindakan penyelesaian yang dapat dilakukan adalah melakukan renegosiasi untuk mencapai kesepakatan baru yang kemudian dituangkan dalam addendum perjanjian ataupun berita acara.

Kata kunci: Perjanjian Konstruksi, Pandemi Covid-19, *Force Majeure*, Klaim Konstruksi.

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana, Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Departemen Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

**LEGAL ANALYSIS OF CONSTRUCTION CLAIMS DUE TO THE
CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) PANDEMIC OF THE
INTEGRATED BUILDING CONSTRUCTION CONTRACT**

By

Lisa Mutia Kasih³, Taufiq El Rahman⁴

ABSTRACT

This legal research aims to analyze the juridical provisions related to Covid-19 as the reason for obligations unfulfillment of Construction Contract on Integrated Building Construction and to understand how to settle constructions claim submitted by contractors in a contract execution.

This research is a descriptive normative-empirical study. This normative-empirical research is conducted by examining the implementation of legal provisions and construction contract documents in action (factual) in relation to the construction of the integrated building.

The conclusions of this research are as follows: Firstly, the Covid-19 pandemic cannot be directly used as a reason for obligations unfulfillment. The parties must be able to prove the causality between the Covid-19 pandemic and the inability to fulfill their obligations. In the present case, two cause-and-effect relationships were found, where the Covid-19 pandemic as a force majeure condition has hindered performance fulfillment, and an element of breach of contract was found done by the service user. This has prompted the submission of construction claims by the contractor. Secondly, regarding construction claims, both parties is to settle by renegotiating a new agreement which is then documented in an addendum to the agreement.

Keywords: Construction Agreement, Covid-19 Pandemic, Force Majeure, Construction Claims.

³ Undergraduate Student of Civil Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

⁴ Lecturer of Civil Law Department at Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.